

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 PUNCAK SORIK MARAPI**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MASNA KHOIRIAH
NIM. 19 201 00325**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 PUNCAK SORIK MARAPI**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MASNA KHOIRIAH
NIM. 19 201 00325**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 PUNCAK SORIK MARAPI**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MASNA KHOIRIAH
NIM. 19 201 00325**

PEMBIMBING I

**Hj. Zulhanna, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003**

PEMBIMBING II

**Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP. 19890730 201903 2 010**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Masna Khoiriah

Padangsidempuan, Mei 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Masna Khoiriah yang berjudul *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Hj. Zulhimmah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II,



Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP. 19890730 201903 2 010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masna Khoiriah
NIM : 19 201 00325
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Mei 2024

Saya yang Menyatakan,



Masna Khoiriah
NIM. 19 201 00325

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masna Khoiriah
NIM : 19 201 00325
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2024

Pembuat pernyataan,



Masna Khoiriah
NIM. 19 201 00325



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Masna Khoiriah
NIM : 19 201 00325
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

Sekretaris

Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP.19890730 201903 2 010

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP.19730902 200801 2 006

Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP.19890730 201903 2 010

Drs. Samsuddin, M.Ag.
NIP.19640203 199403 1 001

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 14 Juni 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 17:00 WIB
Hasil/Nilai : 75,25/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP
Negeri 1 Puncak Sorik Marapi**

NAMA : Masna Khoiriah

NIM : 19 201 00325

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, April 2024

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Masna Khoiriah

NIM : 1920100325

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

Masalah efikasi diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi menjadi perhatian dalam penelitian ini. Banyak siswa belum percaya diri dalam kemampuan mereka, terlihat dari ketidakberanian dalam menjawab pertanyaan guru serta sikap negatif terhadap tugas yang diberikan. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi, dengan 58 siswa sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan daftar nilai semester ganjil Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2022/2023. Analisis data menggunakan rumus statistik korelasi produk moment dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : Masna Khoiriah
Reg. Number : 1920100325
Thesis Title : The Influence of Self-Efficacy on Islamic Religious Education Learning Outcomes of Eighth Grade Students at SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

The issue of self-efficacy among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi is addressed in this study. Many students lack confidence in their abilities, as evidenced by their reluctance to answer teachers' questions and their negative attitudes towards assigned tasks. This condition affects students' learning outcomes. The aim of this research is to explore the influence of self-efficacy on the learning outcomes of Islamic religious education among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. The research method used is quantitative with an ex post facto approach. The research population includes all eighth-grade students at SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi, with 58 students as the sample. Data collection is conducted through questionnaires and the list of odd semester grades for Islamic religious education in the academic year 2022/2023. Data analysis employs statistical formulas for product moment correlation and simple linear regression. The results indicate a significant influence of self-efficacy on the learning outcomes of Islamic religious education among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

Keywords: Self-Efficacy, Student Learning Outcomes, Islamic Religious Education

خلاصة

الاسم : ماسنا خيرية
رقم الطالب : ١٩٢٠١٠٠٣٢٥
عنوان الرسالة : تأثير الإيمان بالنفس على نتائج تعلم التربية الإسلامية لطلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بونشاك سوريك مارابي

مسألة الإيمان بالنفس بين طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بونشاك سوريك مارابي تشكل اهتمامًا في هذا البحث. العديد من الطلاب يفتقرون إلى الثقة في قدراتهم، كما يظهر من حجلهم في الإجابة على أسئلة المعلم ومواقفهم السلبية تجاه المهام المحددة. تؤثر هذه الحالة على نتائج تعلم الطلاب. يهدف هذا البحث إلى استكشاف تأثير الإيمان بالنفس على نتائج تعلم التربية الإسلامية لطلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بونشاك سوريك مارابي. الطريقة البحثية المستخدمة هي الكمية بنهج بعد الموضوع. يشمل سكان البحث جميع طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بونشاك سوريك مارابي، ب ٥٨ طالبًا كعينة. تم جمع البيانات من خلال استبيانات ودرجات التعليم الإسلامي للفصل الدراسي الأول للعام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣. استخدم تحليل البيانات الصيغ الإحصائية للترابط بين المتغيرات والانحدار الخطي البسيط. تُظهر النتائج وجود تأثير معنوي بين الإيمان بالنفس ونتائج تعلم التربية الإسلامية لطلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بونشاك سوريك مارابي.

الكلمات الرئيسية: الإيمان بالنفس، نتائج تعلم الطلاب، التربية الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan, dan juga pertolongan kepada semua hamba-Nya. Berkat taufik dan hidayah Allah SWT, peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian sehingga dapat menuangkannya dalam skripsi ini. Shalawat dan salam yang senantiasa kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai contoh teladan yang baik bagi ummat manusia serta yang kita harapkan syafa'atnya di hari kemudian kelak.

Penelitian Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan kendala yang dialami selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat kerja keras dan adanya dukungan, bimbingan, bantuan, nasehat serta do'a dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd., Dosen Pembimbing I yang sangat ikhlas memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Liah Rosdiani Nasution, M.A., Dosen Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wakil-wakil

Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas bantuan dan ilmu yang sudah diberikan selama penulis dalam perkuliahan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M. A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., Hum., yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, seluruh Bapak/Ibu guru, serta semua adik-adik di kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi T.A 2022/2023 yang telah memberikan izin penelitian serta bantuan dalam proses penelitian.
8. Terkhusus dan teristimewa , penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (Alm. Syafruddin) seseorang yang penulis sebut sebagai ayah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjalan tertatih sendiri tanpa engkau temani lagi. Dan Ibu (Husni Rkt) yang telah membesarkan, mendidik, dan tidak pernah lelah dalam memberikan do'a, dukungan dan materi. Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ibu.
9. Syarifah, Siti Asiah, Siti Aminah, Muhammad Sholih, Maryam Tanjung dan saudara-saudari hebat penulis yang selalu membersamai meniti pahitnya kehidupan hingga diusia sekarang. Terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan.
10. Hafsari Dewi, Yuli Khalipah Rkt, Nurrahmah Amini Lubis, sahabat terbaik penulis yang telah mendukung dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi dan pemberi semangat kepada penulis.

11. Nur Azizah Matondang, terimakasih telah berkontribusi dalam penulisan karya tulis ini, baik waktu, menghibur, , dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman di Kos Cina Khofifah, Rabiyyatul Adawiyah, Mariani Lubis, Riska Arianna Lubis, Nur Hikmah, Olivia Andriani yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat, masukan serta dukungan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman di FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, terkhusus PAI Angkatan 2019 yang telah berbagi kebahagiaan dan memberikan saran serta dorongan kepada penulis.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Begitu juga dengan penyusunan skripsi ini, yang tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Maka, penulis dengan segala ketulusan dan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Peneliti hanya bisa berdo'a semoga segala bantuan dari mereka menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti khususnya. *Aamiin yaa Robbal 'Aalamiin.*

Padangsidempuan, Januari 2024

Penulis,

Masna Khoiriah
NIM. 19 201 00325

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Efikasi Diri	14
a. Pengertian Efikasi Diri	14
b. Peran Efikasi Diri	16
c. Dimensi Efikasi Diri.....	16
2. Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Domain Hasil Belajar	20
c. Indikator Hasil Belajar	21
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Pengembangan Instrumen	32
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Deskripsi Data.....	48
1. Variabel Efikasi Diri Siswa (X).....	48
2. Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).....	51
C. Analisis Data	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Homogenitas	55
3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4. Uji Linearitas.....	56
5. Uji Hipotesis	57
a. Analisis Korelasi <i>Prodct Moment Pearson</i>	58
b. Uji t.....	59
c. Koefisien Determinasi	61
d. Analisis Regresi Sederhana	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Time Schedule	29
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Kelas VIII.....	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Indikator Efikasi Diri.....	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validasi Variabel Efikasi Diri	33
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Guru	46
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa.....	47
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana Sekolah	47
Tabel 4.4 Data Efikasi Diri.....	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri.....	49
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Efikasi Diri.....	51
Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.....	51
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	52
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.11 Uji Coba Homogenitas	55
Tabel 4.12 Uji Coba Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji t	59
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Angket Uji Coba Penelitian

Lampiran 3 Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Variabel X

Lampiran 4 Hasil Nilai Ujian Variabel Y

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, mulai dari zaman terdahulu hingga saat ini. Hal ini dikarenakan keberadaan manusia dalam lingkungannya manusia tidak dapat berdiri sendiri dan selalu memerlukan bimbingan dan bantuan dari orang-orang di lingkungan sekitarnya.¹ Melalui pendidikan maka potensi yang ada pada diri seseorang bisa digunakan secara maksimal dan sumber daya manusia menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan *never ending proces* (proses berkelanjutan yang tidak pernah berakhir), sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya, bangsa dan Pancasila. Pendidikan harus menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara menyeluruh, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan. Oleh karena itu, dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dan pemerintah.²

Pendidikan juga merupakan suatu proses membentuk generasi bangsa berkualitas dan mampu mengikuti daya saing bangsa. Pendidikan tidak hanya

¹ Zaedun Na'im, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm. 200.

² I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1, 2019, hlm. 29–30.

terbatas pada proses kelembagaan saja, akan tetapi proses pola asuh, akademi bahkan kultur budaya sangat berpengaruh. Dalam dunia pendidikan dikenal jenis pendidikan formal dan non formal. Sekolah merupakan pendidikan formal di dalamnya terdapat banyak komponen pendidikan seperti: pendidik, murid, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku dan pengetahuan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Ayat di atas menjelaskan membaca merupakan salah satu cara memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca yang dimaksud disini yaitu sesuatu yang telah dituliskan oleh Allah SWT dengan perantaraan kalam sebagai alat dan substansinya adalah sesuatu ilmu pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya (*up to date*).³

³ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik(Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi)*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 4-5.

Tujuan pendidikan Nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai, pemerintah menyelenggarakan dan mengusahakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang. Untuk mewujudkan pendidikan yang optimal merupakan suatu hal yang tidak mudah. Diperlukan *effort* yang berkelanjutan serta kerja sama yang maksimal dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari pembenahan kurikulum yang mengikuti tuntutan perkembangan zaman mulai dari perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian beralih ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013.⁴

Belajar adalah suatu kata yang sudah tidak asing lagi di dengar dan sudah akrab dengan semua orang. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut tampak dalam bentuk kualitas sekaligus kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain.

Dalam pengertian luas, belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, apektif, dan psikomotorik. Belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan situasi belajarnya, seperti

⁴ Yoannita Biola, dkk "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fisika*, Vol. V , 2016, hlm. 2.

kegiatan-kegiatan dalam mengikuti proses belajar mengajar, menghadapi ujian, dan lain sebagainya.⁵

Hasil belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan maupun keberhasilan seseorang dalam melakukan proses belajar sesuai dengan nilai yang berhasil diraihinya. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya konsentrasi belajar, motivasi belajar, sikap terhadap belajar, efikasi diri peserta didik, kebiasaan belajar, cita-cita peserta didik, dan kemampuan berprestasi. Hasil belajar tidak saja dipengaruhi oleh kemampuan dan karakteristik yang ada pada diri peserta didik, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi faktor tersebut adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) misalnya kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, kondisi fisik, kesehatan, serta efikasi diri dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik misalnya kondisi keluarga, lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial).⁶

Lingkungan dan latar belakang yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, akibatnya membawa pengaruh terhadap kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Efikasi diri

⁵ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 1–2.

⁶ Debby Yusrah, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Smp Negeri 3 Parepare” *Skripsi*, (PAREPARE: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE, 2022), hlm. 3.

merupakan evaluasi terhadap diri sendiri, apakah dapat melaksanakan kegiatan dengan baik atau tidak, benar atau salah, mampu atau tidak dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan yang ditentukan.

Efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan sesuai yang diharapkan.⁷ Efikasi diri dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar. Ketika peserta didik berhasil dalam kegiatan belajarnya maka tingkat efikasi dirinya akan bertambah dan tingginya efikasi diri akan membuat seseorang menjadi termotivasi secara kognitif untuk dapat bertindak lebih giat lagi. Efikasi diri memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik mengerjakan tugas.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang ada dalam diri siswa sangat berpengaruh terhadap setiap aktivitas yang dilakukan. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih dapat menguasai materi dan tugas yang diberikan dibanding siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah.⁸

Salah satu langkah yang paling utama dilakukan dalam membangun efikasi diri yaitu dengan memahami dan meyakini bahwa setiap orang mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Cara mengatasi kelemahan yang ada pada diri yaitu dengan berhenti mengeluh, berani

⁷Yolanda Puspita Dewi & Heru Mugiarto, "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Efikasi Diri dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individual di SMK Hidayah Semarang," *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6, no.1, 2020, hlm. 30.

⁸ Pramesthi Ningrum & Rina Dyah Rahmawati, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, no. 1, 2022, hlm. 42.

mencoba hal-hal baru serta jangan pernah berhenti belajar. Adapun kelebihan yang dimiliki harus dikembangkan dan dimanfaatkan agar berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Puncak Sorik Marapi dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII memiliki permasalahan bahwa masih ada sebagian siswa yang tidak percaya akan kemampuan yang ada pada dirinya. Hal ini dapat dilihat ketika guru mengajukan pertanyaan kepada mereka, masih ada siswa yang hanya diam dan malu karena ragu-ragu menjawab dan takut jawabannya salah, padahal sebenarnya siswa tersebut mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Begitupun ketika diberikan tugas, sebagian dari siswa tidak mengerjakannya dan sering mengeluh menganggap tugas tersebut sulit dikerjakan, sehingga potensi yang dimilikinya tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dengan keadaan seperti ini seseorang akan kehilangan motivasi untuk mencapai hasil belajar dan tidak ada keberanian dalam dirinya untuk mencoba melakukan hal-hal baru atau tantangan disebabkan ia selalu berfikir tidak mampu, kondisi ini sangat mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Salah satu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wulan Dwi Febriani yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Hal ini dibuktikan pada hasil perhitungan koefisien korelasi 0,548.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, kesehatan, lingkungan belajar siswa, dan efikasi diri siswa.

C. Batasan Masalah

Terkait banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dengan keterbatasan, kemampuan, waktu dan dana, peneliti tidak mungkin membahas keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan masalah dengan mengkaji efikasi diri siswa yaitu pada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

⁹ Wulan Dwi Febriani, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang” *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2022), hlm. 91.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Efikasi Diri

Menurut Albert Bandura, efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian tertentu.¹⁰ Efikasi diri adalah keyakinan (kepercayaan) individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi sehingga mampu mengatasi berbagai masalah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun indikator efikasi diri meliputi keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, perasaan mampu mengerjakan tugas, memecahkan masalah, serta mampu mencapai target hasil belajar, dan yakin dengan usaha yang dilakukan.¹¹ Untuk mengetahui bagaimana efikasi diri siswa dalam pembelajaran PAI peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil nyata yang dicapai oleh siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan

¹⁰Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*, (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), hlm. 3.

¹¹ Wahyu Fitra Ningsih, "Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses dan Hasil Belajar Matematika," *Journal On Teacher Education*, Vol. 1, no. 2, 2020, hlm. 30–31.

dunia fisik dan lingkungan baik apa yang diketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi interaksi yang baru dipelajari.¹² Adapun indikator hasil belajar meliputi ranah kognitif, apektif, dan psikomotorik yang diperoleh dari hasil siswa yang ditandai dengan hasil nilai semester siswa.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi?
2. Seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi?
3. Apa jenis pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

¹² Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2019), hlm. 8.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi
3. Untuk mengetahui jenis pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan ataupun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan khususnya ilmu Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya semua guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama tentang efikasi diri siswa terhadap hasil belajar.
- c. Memberikan informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia khususnya bagi siswa yang kurang rasa percaya diri dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyebabkan sulitnya tampil dan memberanikan diri untuk mengeluarkan pendapat.

- d. Untuk mengembangkan ilmu dan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan memberikan informasi kepada guru khususnya guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi, sedang maupun rendah saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui hasil penelitian ini diharapkan agar peserta didik memiliki efikasi diri dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat terus ditingkatkan agar dapat mengembangkan prestasi belajarnya.

c. Bagi Penulis

Dapat memberikan dan memperoleh informasi serta pengalaman, wawasan, pengetahuan tentang kemampuan komunikasi yang baik terhadap efikasi diri serta penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai isi proposal ini dan agar lebih mudah dipahami, maka diperlukan suatu sistematika

penelitian yang sederhana, sehingga pembaca tidak mengalami kesulitan dalam memahami proposal ini. Sistematika penulisan merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan membahas mengenai uraian yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian. Bab ini juga terdiri dari sub bab pembahasan diantaranya identifikasi masalah. Masalah yang muncul dari latar belakang masalah akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang dibuat sesuai dengan kemampuan peneliti, dalam penelitian ini peneliti membatasi pada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Dari batasan masalah yang telah ditentukan akan dibuat rumusan masalah sesuai dengan tujuan penelitian. Dan untuk menghindari kesalahpahaman peneliti membuat defenisi operasional variabel yang membahas tentang defenisi masing-masing variabel serta skala pengukuran yang digunakan dan sistematika pembahasan untuk lebih mengarahkan penelitian ini.

Bab II Landasan teori, pada bab ini memuat landasan teori, lokasi dan religiusitas, penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti yaitu pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi serta perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya, kerangka berpikir yaitu bagaimana teori berhubungan

dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, dan juga hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya pada bab ke empat.

Bab III Metodologi penelitian, dalam bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang membahas mengenai lokasi dilakukannya penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan serta metode penelitian, populasi penelitian serta pengambilan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil penelitian, dalam bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum tentang sekolah yang diteliti dan analisis data yang terdiri dari deskriptif data penelitian, pengujian persyaratan analisis, pembahasan penelitian dan keterbatasan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

Bab V Penutup, pada bab ini peneliti akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran kepada beberapa pihak sebagai bahan evaluasi kedepannya terkait judul peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan penilaian diri mengenai kompetensi seseorang untuk sukses dalam mengerjakan tugasnya. Ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, maka siswa tersebut yakin akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengikuti setiap jenis tes yang diberikan. Siswa cenderung berkonsentrasi dalam tugas- tugas yang menurut mereka mampu dan percaya dalam menyelesaikannya.¹³

Menurut Albert Bandura, efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian tertentu.¹⁴ Efikasi diri memberikan dasar motivasi bagi seseorang, karena dengan efikasi diri mereka percaya bahwa tindakan yang dilakukannya dapat mencapai hasil yang diinginkan, meskipun memiliki sedikit intensif untuk bertindak atau bertahan dalam menghadapi kesulitan.

¹³Lasmiyati, *Effective Learning Models in Physical Education Teaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

¹⁴Albert Bandura, *Self Efficacy: The Exercise Of Control...*, 3.

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berfikir, memotivasi diri sendiri, dan berperilaku. Keyakinan yang terbentuk dalam efikasi diri terbangun melalui empat proses utama, yaitu proses kognitif, proses motivasi, proses apektif, dan proses seleksi.¹⁵

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang efikasi diri yaitu dalam Q.S. Ali Imran : 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.

Ayat di atas menjelaskan tentang rasa percaya diri, karena semua hal yang berkaitan dengan perbuatan dan juga sifat dari seseorang harus memiliki nilai-nilai positif terhadap diri sendiri dan tidak lupa harus berkeyakinan kuat dengan apapun yang dihadapi. Sebagai siswa sudah seharusnya memiliki efikasi diri yang tinggi karena apabila efikasi diri yang dimiliki siswa rendah, maka siswa

¹⁵ Titik Kristiyanti, *Self-Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hlm. 83.

tersebut tidak akan berkembang secara optimal dalam proses perkembangan.¹⁶

b. Peran Efikasi Diri

Beberapa ahli menegaskan bahwa orang yang memiliki efikasi diri tinggi lebih memilih tugas dengan tantangan atau tingkat kesulitan yang tinggi. Sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah akan memilih tugas yang lebih mudah.

Efikasi diri memiliki peran menentukan seberapa besar usaha dan ketekunan seseorang. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung melakukan usaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas, dan bila menemui hambatan, maka ia akan memperbesar usahanya. Apabila siswa memiliki keyakinan bahwa ia mampu, berkompeten dalam suatu tugas, berarti siswa tersebut memiliki harapan yang lebih besar untuk menyelesaikan tugasnya. Itulah sebabnya, dalam keadaan seperti itu siswa menjadi tidak mudah putus asa, justru rela melakukan usaha senaksimal mungkin karena yakin bahwa harapan itu pasti akan terwujud.¹⁷

c. Dimensi Efikasi Diri

Efikasi diri setiap orang berbeda antara satu dengan yang lain berdasarkan tiga dimensi berikut ini:

¹⁶ Tiara Silvia dkk, "Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Berbicara di Depan Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama," *Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 10.

¹⁷ Nilam Widayarni, *Kunci Pengembangan Diri*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2009), hlm. 171–173.

1) Dimensi Tingkat

Dimensi tingkat berkaitan dengan kesulitan tugas saat seseorang merasa mampu menyelesaikan tugas tersebut. Apabila seseorang dibebankan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri seseorang mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, bahkan tugas-tugas yang sulit sesuai dengan kemampuannya. Pada setiap tingkat, dimensi ini berdampak pada pilihan perilaku yang harus dicoba atau dihindari.

2) Dimensi Kekuatan

Dimensi kekuatan berkaitan dengan tingkat intensitas keyakinan atau ekspektasi seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri. Dimensi tingkat berhubungan dengan dimensi level, yaitu semakin tinggi tingkat kesulitan tugas, maka akan semakin lemah efikasi diri untuk menyelesaikan tugas tersebut.

3) Dimensi Generalisasi

Dimensi generalisasi berkaitan dengan luas bidang tugas dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas. Seseorang dapat memiliki efikasi terhadap kemampuan mereka, apakah terbatas pada aktivitas

dan situasi tertentu atau rangkaian aktifitas dan berbagai situasi.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan bagaimana keyakinan seseorang dalam merasakan sesuatu, memotivasi diri, berfikir, dan berperilaku untuk kemudian dapat mengambil keputusan terkait keputusan sebelumnya yang mempengaruhi kehidupan, dimana keyakinan tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas maupun mengambil tindakan yang menurut seseorang mampu untuk dilakukannya.¹⁹

Adapun indikator efikasi diri dalam penelitian ini adalah keyakinan dalam menyelesaikan tugas tertentu, keyakinan untuk memotivasi diri dalam menyelesaikan tugas, keyakinan siswa bahwa ia mampu berusaha dengan gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas, keyakinan bahwa siswa mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang dialami.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pemahaman tentang belajar begitu penting. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar, perlu

¹⁸ Siti Rahmi, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 140.

¹⁹ Ani Astuti dkk, *Perilaku Diit Pada Diabetes Melitus Tipe 2*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), hlm. 31.

dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Belajar didefinisikan sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰

Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung sepanjang hayat, kapan dan di mana saja ia berada, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat dalam kurun waktu yang tidak terbatas.²¹

Purwanto menjelaskan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan, hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.²²

Sedangkan menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.²³

Menurut Mulyono Abdurrahman bahwa hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh peserta didik.²⁴ Proses belajar

²⁰ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 3.

²¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 154.

²² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 54.

²³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 7.

²⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 26.

mengajar dapat digambarkan dengan adanya interaksi antar siswa ke guru maupun antar siswa dengan lingkungannya sehingga mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan dan keterampilan, sehingga dengan adanya proses tersebut nantinya dapat diukur pencapaian kemampuan serta pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah berakhirnya puncak proses belajar. Apabila siswa belajar, maka akan terjadi perubahan mental pada diri siswa. Setelah belajar, siswa akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kemampuan tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar.

b. Domain Hasil Belajar

Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga bagian (domain), yaitu :

- 1) Domain kognitif memiliki perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Domain kognitif memiliki enam tingkatan yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Domain afektif meliputi sikap, nilai-nilai, ketertarikan, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Domain ini memiliki lima

tingkatan yaitu: kemauan menerima, menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, ketekunan dan ketelitian.

- 3) Domain psikomotor meliputi keterampilan (skill) yang bersifat manual dan motorik. Domain ini memiliki tujuh tingkatan yaitu: persepsi, kegiatan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi.²⁵

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar khususnya dalam bidang PAI adalah hasil yang dicapai selama siswa belajar yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang ditempuh selama beberapa waktu belajar sehingga siswa memperoleh hasil sesuai yang diharapkan yang kemudian dijadikan ukuran kemampuan belajar siswa dalam satu semester yang berbentuk nilai hasil belajar, kemudian ditulis dalam buku rapor siswa.²⁶

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang secara umum dapat diuraikan dalam 2 bagian, yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang

²⁵ Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*, Vol. 35, No. 1, 2018, hlm. 35–36.

²⁶ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 68–69.

seperti: faktor fisiologis, faktor psikologis.²⁷

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang. Faktor fisiologis ini meliputi keadaan jasmani yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif, sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.²⁸

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari keadaan psikologis individu. Faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses belajar anak adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.²⁹

2) Faktor Eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu, faktor lingkungan sosial dan nonsosial.

²⁷ Hasrian Rudi Setiawan and Achmad Bakhtiar, *Monograf:Metode Role Play(Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik)*, (Medan: Umsu Press, 2023), 25.

²⁸ Siti Yumnah dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hlm. 11.

²⁹ Daden Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 17.

a) Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial dibagi menjadi 3 yaitu lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, dan lingkungan sosial sekolah.

b) Lingkungan Non-sosial

Faktor lingkungan nonsosial dibagi menjadi 2 yaitu lingkungan alamiah meliputi kondisi udara yang segar, sinar yang tidak terlalu gelap, serta suasana yang tenang. Kemudian faktor instrumental seperti fasilitas belajar, gedung sekolah peraturan-peraturan sekolah, dan silabus.³⁰

Dari pengertian di atas maka yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian untuk menguatkan peneliti dalam membuat suatu hasil dari penelitian tertentu, maka peneliti terlebih dahulu melihat gambaran dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Roudotul Jannah pada tahun 2018, Dengan Judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa

³⁰ Zulqarnain, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 21–22.

kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Portibi adalah 89,5% yaitu berada pada kategori sangat baik, dan hasil belajar belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 91,0% berada pada kategori sangat baik, dan diperoleh $r_{xy} = 0,702 > r_{hitung} 0,3440$ kuat, $t_{hitung} = 17,737 > t_{tabel} 0,682$ terdapat hubungan yang signifikan, dan $F_{hitung} 8,308$ dibandingkan dengan F_{tabel} $dk = n-2 = 31$, maka $F_{tabel} = 4,16$, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,308 > 4,16$) sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa, adapun sumbangan X terhadap Y sebesar 49,2%, nilai variabel Y dapat diprediksikan dengan variabel X berdasarkan persamaan regresi linier $\hat{Y} = a + bx = 40,264 + 0,601X$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah variabel X yang diteliti yaitu *self efficacy* peserta didik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.³¹

2. Penelitian yang dilakukan Syahidah Putri pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh *Self-Control* dan *Self Esteem* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa di MTS Darussalam Kota Bengkulu”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Self Control* dengan hasil belajar dengan nilai ($4,974 > 2,080$), tidak terdapat pengaruh antara *self esteem* dengan hasil belajar dengan ditunjukkannya nilai ($1,534 > 2,080$), dan terdapat

³¹ Roudotul Jannah, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas” *Skripsi*, (PADANGSIDIMPUAN: IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2018), hlm. 64.

pengaruh antara *self control* dan *self esteem* secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($29.394 > 3,47$) maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara *self control* dan *self esteem* terhadap hasil belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah variabel Y yang diteliti yaitu hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dan objek yang diteliti.³²

3. Penelitian yang dilakukan Indirwan, Waode, Dodi pada tahun 2021, dengan judul “Pentingnya *Self-Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berperan terhadap hasil belajar. Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan nilai signifikan yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut dapat dikatakan terdapat peran *self-efficacy* yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah variabel X yang diteliti yaitu *self-efficacy*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dan objek yang diteliti.³³

³² Syahidah Putri, “Pengaruh Self Control dan Self Esteem Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa di MTS Darussalam Kota Bengkulu” (BENGKULU: IAIN BENGKULU, 2021), hlm. 99.

³³Indirwan, “Pentingnya Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Jurnal Sublimapsi*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 68.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Rahmawati pada tahun 2018, dengan judul “ Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Sisw SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi, gaya belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,11 > 3,96$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur dengan nilai F sebesar $F_{reg} = 35,64 > F_{5\%} = 3,11$ berarti ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar PAI.

Persamaan peneltian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah variabel Y yang diteliti yang membahas mengenai hasil belajar PAI siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X peneliti membahas tentang efikasi diri sedangkan Dian Rahmawati membahas tentang motivasi dan gaya belajar.³⁴

C. Kerangka Berpikir

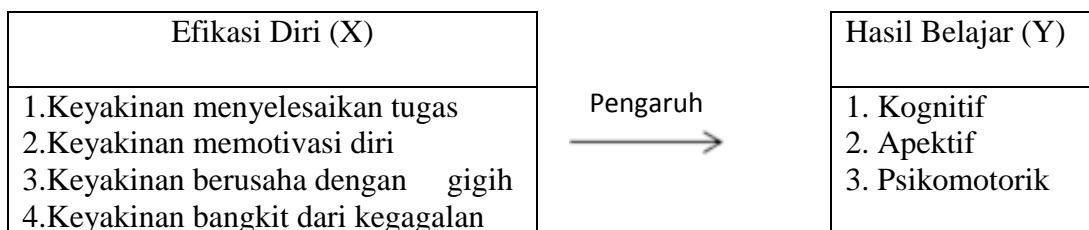
Kerangka berpikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan. Kerangka berpikir diperlukan untuk meyakinkan

³⁴ Dian Rahmawati, “Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah” *Skripsi*, (LAMPUNG: IAIN LAMPUNG, 2018).

sesama ilmun dengan alur pikiran yang logis agar menghasilkan kesimpulan berupa hipotesis.

Belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan hasil belajar tersebut, membantu orang untuk dapat memecahkan permasalahan dalam hidupnya serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan hasil belajar tersebut dapat berubah ke arah yang positif.³⁵

Efikasi diri sangat dibutuhkan dalam diri seseorang karena dengan adanya efikasi diri siswa maka permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar dapat terselesaikan. Efikasi diri merupakan hal yang utama dalam mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, percaya diri merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan siswa dalam belajar.



Gambar 2.1 kerangka berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah

³⁵Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan...*, hlm. 161-162.

keterangan sementara hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.³⁶

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

³⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Puncak Sorik Marapi yang terletak di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas VIII.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 tersebut karena belum ada judul peneliti yang sama di sekolah tersebut. Adapun *time schedule* pada penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Time Schedule

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Proposal	Desember 2022
2	Seminar Proposal	Oktober 2023
3	Penelitian	November 2023
4	Bimbingan Skripsi	Desember 2023
5	Seminar Hasil	Maret 2024
6	Munaaqasyah	Juni 2024

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian *ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”,

karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.³⁷

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi kelas VIII

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	19
2	VIII-2	19
3	VIII-3	20
Jumlah		58

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.³⁸ Sampel juga merupakan sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Penetapan sampel yang dilakukan oleh peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehinggrra penelitian merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, oleh sebab itu peneliti

³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 84.

³⁸ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.

mengambil seluruh siswa kelas VIII untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 58 orang.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Angket juga berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung.³⁹

Adapun kisi-kisi angket efikasi diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi indikator efikasi diri

Indikator	Nomor Butir	
	Positif	Negatif
1. Keyakinan dalam menyelesaikan tugas tertentu	1, 4	5,6
2. Keyakinan untuk memotivasi diri dalam menyelesaikan tugas	2,3,11,14	7,9,16,19
3. Keyakinan siswa bahwa ia mampu berusaha dengan gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas	10,18	15
4. Keyakinan bahwa siswa mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang dialami serta mampu bangkit dari kegagalan	8,12,20	13,17

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 142.

2. Dokumen

Hasil belajar pendidikan agama Islam pada penelitian ini diambil melalui daftar nilai ulangan akhir semester siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti butir-butir tersebut dengan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indeks korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor x

$\sum Y$ = jumlah skor y

$\sum X^2$ = jumlah skor X dikuadratkan

ΣY^2 = jumlah skor Y dikuadratkan

ΣXY = perkalian antara jumlah skor X dan skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} r_{xy} dikonsultasikan dengan r_t *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{xy} > r_t$ maka item yang diuji valid.⁴⁰

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validasi Variabel Efikasi Diri

No	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,556	Instrumen dikatakan Valid jika ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,359$)	Valid
2	0,446		Valid
3	0,547		Valid
4	0,560		Valid
5	0,596		Valid
6	0,742		Valid
7	0,882		Valid
8	0,697		Valid
9	0,564		Valid
10	0,519		Valid
11	0,601		Valid
12	0,552		Valid
13	0,543		Valid
14	0,504		Valid
15	0,750		Valid
16	0,621		Valid
17	0,457		Valid
18	0,675		Valid
19	0,599		Valid
20	0,550		Valid

Sumber: Data yang diperoleh dari SPSS Versi 25

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 274.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel memiliki arti dapat dipercaya. Reliabilitas dikatakan tinggi apabila skor yang diperoleh itu akurat atau tepat dan dapat digeneralisasikan terhadap keadaan instrumen lain yang sejenis. Reliabilitas yang menyatakan hubungan skor yang diperoleh dengan skor lain disebut sebagai koefisien reliabilitas, yang ditunjukkan dengan rentangan skor dari 0 sampai 1. Artinya semakin dekat dengan 1 berarti koefisien reliabilitas tinggi.

Reliabilitas soal dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

k = jumlah item

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = varians total⁴¹

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 109.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan daftar hasil nilai semester PAI siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Angket tersebut dibagikan kepada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi untuk dikerjakan. Sedangkan hasil nilai semester PAI siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi diperoleh dari guru PAI yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Mean

Mean (rata-rata hitung) yaitu jumlah seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data.⁴² Rumus yang digunakan untuk menentukan mean yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

fi = Frekuensi

xi = Kelas

⁴² Yusyik Wazan, dkk, *Pengembangan Pembelajaran Matematika MI/SD*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 85.

b. Median

Median yaitu nilai tengah data setelah data diurutkan. Rumus yang digunakan untuk menentukan median yaitu:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = Median

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas interval

n = Banyaknya data

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kelas dari tanda kelas median

c. Modus

Modus yaitu data yang paling sering muncul. Rumus yang digunakan untuk menentukan modus yaitu:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batasbawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

d. Standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

e. Distribusi frekuensi, dengan rumus:

1. Tentukan rentang, rumus: data terbesar-data terkecil

2. Banyak kelas, rumus: $1 + (3,3) \log n$

3. Panjang kelas, rumus: $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

4. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴³

⁴³ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 113.

a. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25. Dasar Ketentuan uji normalitas:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Tujuan uji linieritas ini untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁴⁴

Pada uji linieritas dari variabel efikasi diri siswa (X) dan variabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI (Y) dilakukan melalui aplikasi *SPSS* versi 25 dengan kriteria pengambilan keputusan:

⁴⁴ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 63–64.

- a) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- b) Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25. Dasar ketentuan uji homogenitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dan dalam uji

heteroskedastitas model regresi yang baik adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastitas maka dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastitas dalam model regresi
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastitas dalam model regresi

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana yang dihitung secara manual dan melalui program SPSS versi 25 dengan langkah-langkah dibawah ini:

- 1) Mencari Korelasi X dan Y

Uji statistik dengan analisis regresi hanya dapat dan/perlu dilakukan jika telah diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel yang bersangkutan. Oleh karena itu, langkah awal analisis data dalam penelitian ini adalah mencari korelasi X dan Y dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

n = banyaknya responden uji coba

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

Kemudian, untuk menguji signifikansinya dapat dilakukan dengan uji-t. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan signifikan, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan tidak signifikan. Berikut ini rumus penghitungan dengan uji-t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-(r)^2}$$

Selanjutnya untuk menentukan kontribusi variabel X dan Y digunakan rumus koefisien determinasi dibawah ini:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

2) Mencari persamaan regresi linier sederhana

Melalui persamaan regresi memungkinkan kita memperkirakan skor variabel Y jika kita mengetahui skor variabel X-nya. Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bx$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas

Dari rumus di atas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

a). Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

b). Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y = subyek dalam 43variable independen yang di prediksi

A = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada 43variable independen yang mempunyai nilai tertentu.⁴⁵

N = sampel

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 261.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi didirikan pada Tahun 1991 yang beralamat di Desa Hutalombang, Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi adalah salah satu sekolah yang disediakan oleh Pemerintah dengan beberapa fasilitas yang ada dalam memenuhi proses pembelajaran supaya berjalan dengan baik.⁴⁶

Kepala sekolah pertama adalah Israk Rangkuti, B.A sejak berdiri s/d Juli 1997, kemudian diganti oleh Drs. Jamaluddin dari September 1997 s/d Juli 2004, selanjutnya diganti oleh Ahmad Gong Matua S.Pd dari Agustus 2004 s/d April 2005, Herman S.Pd dari September 2005 s/d 31 Juli 2008, Abd. Rahman I, S.Pd dari 31 Juli 2008 s/d dengan September 2020, Saleh Nasution, S.Pd dari 31 Juli 2008 s/d Juli 2022, Saharni, S.Pd dari Agustus 2022 s/d sekarang.

2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi terletak di Lembah Bukit Barisan yang membentang sepanjang pulau Sumatera. Sekolah ini berada tepat di tepi

⁴⁶Wawancara dengan Saharni, S.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi, pada Tanggal 23 November 2023

jalan raya yang bersebelahan langsung dengan perkebunan warga sekitar dan berpapasan dengan persawahan warga.

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

a. Visi

“Mencetak generasi religius, berbudaya, cerdas, terampil” dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kehidupan beragama dan berakhlak Mulia
- 2) Terwujudnya pengembangan kurikulum
- 3) Terwujudnya SDM pendidik yang berkualitas
- 4) Terwujudnya PBM yang efektif
- 5) Terwujudnya manajemen sekolah yang baik
- 6) Terwujudnya kemampuan seni dan budaya

b. Misi

- 1) Membentuk warga sekolah yang beriman, bartaqwa, berakhlak, dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku yang religius baik dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah salah dan demokratis.

- 4) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, toleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, inovatif.
- 5) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- 6) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokratis.

4. Data Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

Berikut ini peneliti menguraikan data guru dan jumlah siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

Tabel 4.1
Daftar Jumlah Guru

No	Nama Guru	Jabatan Guru
1	Saharni, S.Pd	Kepala Sekolah/PNS
2	Hamsaruddin	Guru/PNS
3	Ismail Nasution, S.Pd	Guru/PNS
4	Hermia, S.Pd	Guru/PNS
5	Nurmiah, S.Pd	Guru/PNS
6	Sri Gustiyani, S.Pd	Guru/PNS
7	Abd. Goffar Arif, S.Pd	Guru/PNS
8	Muhammad Nur, S.Ag	Guru/PNS
9	Dra. Marwiah	Guru/PNS
10	Halimatus Sakdiah, S.Pd	Guru/PNS
11	Sakiah, S.Pd	Guru/PNS
12	Nuraminah, S.Pd	Guru/PNS
13	Hapriani, S.Pd	Guru/PNS
14	Juni Marsiah, SPd	Guru/PNS
15	Siti Sahriani, S.Pd	Guru/PNS
16	Nurhalina, S.Pd	Guru Honorer
17	Melly Arnita, S.Pd	Guru Honorer

18	Dewi Rita, S.Pd	Guru Honorer
19	Nasrun Efendi, S.Pd	Guru Honorer
20	Siti Asiyah, S.Pd	Guru Honorer
21	Erna Hari Siregar, S.Pd	Guru Honorer
22	Adek Rahma, S.Pd	Guru Honorer
23	Ahrina Batubara, S.Pd	Guru Honorer
24	Khainul Ahmad, S.Pd	Guru Honorer
25	Zubaidah Hasibuan, S.Pd	Guru Honorer
26	Suaib, S.Pd.I	Guru/PNS
27	Rofikoh, S.Hum	Staf TU
28	Atikah Nasution, S.Pd	Staf TU

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa

No	Daftar Siswa	Jumlah Siswa
1	Siswa Laki-laki	111
2	Siswa Perempuan	87
	Jumlah	198

5. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang dimiliki setiap sekolah sekolah. SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Berikut ini fasilitas yang ada di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	10	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Keterampilan	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik

10	Ruang BP	1	Baik
11	Musholla	1	Baik
12	WC Guru	3	Baik
13	WC Siswa	8	Baik

B. Deskripsi Data

Agar hasil penelitian mudah dipahami, maka data diurutkan berdasarkan urutan variabel. Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu efikasi diri siswa (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi dengan jumlah sampel 58 orang siswa. Hasil penelitian masing-masing variabel yang diteliti dideskripsikan sebagai berikut:

1. Variabel Efikasi Diri Siswa (X)

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi dengan jumlah responden sebanyak 58 siswa. Hasil penelitian ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai efikasi diri siswa dengan 4 skor jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sehingga diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Hasil perhitungan data efikasi diri siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Data Efikasi Diri

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	95
2	Skor Terendah	55
3	Mean	68,30

4	Median	67,5
5	Modus	68,75
6	Range	40
7	Standar Deviasi	6,96
8	Variansi	48,50

Berdasarkan tabel di atas, skor yang diperoleh dari responden untuk variabel efikasi diri (X) yaitu skor tertinggi 95, skor terendah 55, nilai rata-rata (mean) sebesar 68,30, sementara median sebesar 67,5. Untuk data yang paling sering muncul (modus) 68,75, range 40, standar deviasi 6,96, dan variansi sebesar 48,50.

Untuk mengetahui penyebaran data dapat dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel efikasi diri. Dari skor terbesar diolah menjadi data berkelompok dengan panjang kelas 6 serta banyak kelas interval 7. Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

Interval	Frekuensi	Persentase
55-60	6	10%
61-66	13	22%
67-72	30	52%
73-78	5	9%
79-84	2	3%
85-90	1	2%
91-96	1	2%
Jumlah	58	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa nilai efikasi diri antara 55-60 sebanyak 6 responden (22%), antara 61-66 sebanyak 13 responden

(22%), antara 67-72 sebanyak 30 responden (52%), antara 73-78 sebanyak 5 responden (9%), antara 79-84 sebanyak 2 responden (3%), antara 85-90 sebanyak 1 responden (2%), dan antara 91-96 sebanyak 1 responden (2%).

Berikut ini merupakan diagram batang dari distribusi frekuensi efikasi diri pada tabel 4.5 di atas:

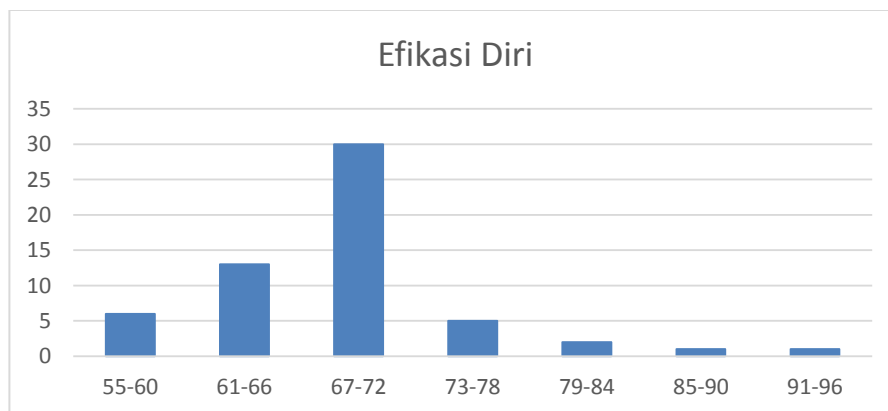


Diagram Batang Efikasi Diri

Efikasi diri siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi diketahui melalui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel efikasi diri adalah sebagai berikut:

TP = Jumlah skor pengumpulan data Skor Maksimal / (respon x item soal x nilai tertinggi) x 100 %

TP = 3.169 / (58 x 20 x 4) x 100%

TP = 3.169 / 4.640 x 100%

TP = 0,682 x 100%

TP = 68,2 %

Dari hasil perhitungan di atas dapat diperoleh skor penilaian efikasi diri siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi adalah 68,2 % berdasarkan kriteri interpretasi skor 68,2 % berada pada kategori sedang.

Tabel 4.6
Kriteria Penilaian Efikasi Diri

Angka	Huruf	Predikat
76-100	A	Tinggi
51-75	B	Sedang
26-50	C	Cukup
0-25	D	Rendah

2. Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Hasil perhitungan data mengenai hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

No	Statistik	Variabel Y
1	Maximum	85
2	Minimum	67
3	Mean	77,81
4	Median	80
5	Modus	80
6	Range	18
7	Standar Deviasi	5,98
8	Variansi	35,74

Berdasarkan tabel di atas, skor yang diperoleh dari responden untuk variabel hasil belajar (Y) yaitu skor tertinggi 85, skor terendah 67, nilai rata-rata (mean) sebesar 77,81, sementara median sebesar 80. Untuk data yang paling sering muncul (modus) 80, range 18, standar deviasi 5,98, dan variansi sebesar 35,74.

Untuk mengetahui penyebaran data dapat dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel hasil belajar. Dari skor terbesar diolah menjadi data berkelompok dengan panjang kelas 3 serta banyak kelas interval 7. Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
67-69	5	8,62%
70-72	9	15,52%
73-75	9	15,52%
76-78	1	1,72%
79-81	12	20,69%
82-84	12	20,69%
85-87	10	17,24%
Jumlah	58	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 5 responden (8,62%) memberikan skor terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam antara 67-69, sedangkan 9 responden (15,52%) memberikan skor antara 70-72, sedangkan 9 responden (15,52%) memberikan skor 73-75, sedangkan 1 responden (1,72%) memberikan skor 76-78, sedangkan 12 responden (20,69%) memberikan skor antara 79-81, sebanyak 12 responden (20,69%) memberikan skor antara 82-84, sebanyak 10 responden (17,24%) memberikan skor antara 85-87.

Berikut ini merupakan diagram batang dari distribusi frekuensi Hasil Belajar pada tabel 4.8 di atas:

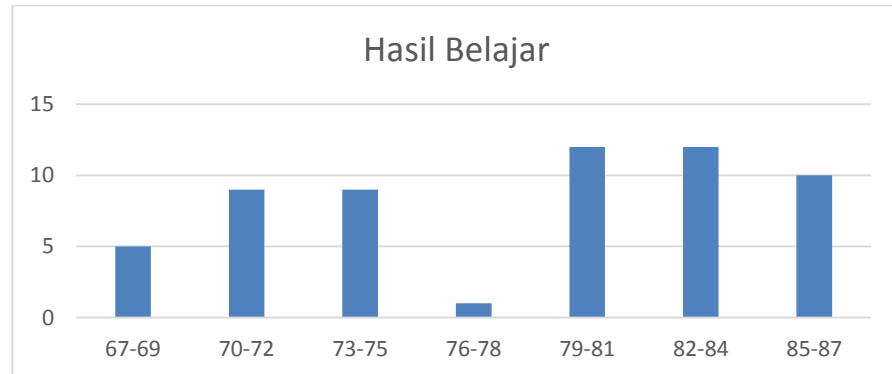


Diagram Batang Hasil Belajar

Adapun rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi yaitu sebesar 77,81 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.7 di atas.

Berdasarkan perhitungan skor variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi maka dapat ditentukan kriteria penilaian terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi tergolong kategori sangat baik yaitu mencapai 77,81%.

Tabel 4.9
Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Angka	Huruf	Predikat
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan data kedua kelompok. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi *SPSS* versi 25 dengan kriteria uji:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS* versi 25 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.97790019
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.145
	Negative	-.229
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.723

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,723 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama atau berbeda. Uji homogenitas menggunakan perhitungan aplikasi *SPSS* versi 25 dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka jenis data homogen
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka jenis data tidak homogen

Tabel 4.11
Uji Coba Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Efikasi Diri	Based on Mean	1.533	11	38	.160

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,160 $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis data tersebut homogen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam uji heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas maka dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.12
Uji Coba Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.239	3.595		2.292	.026
	Efikasi Diri	.054	.065	.110	1.832	.409

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan table di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,409 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

4. Uji Linearitas

Uji linear digunakan untuk mengetahui apakah data itu linear atau tidak. Data yang dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi *SPSS* versi 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu:

- a) Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- b) Jika nilai deviation from linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

Hasil perhitungan menggunakan uji linearitas menggunakan *SPSS* versi 25 adalah:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	717.326	19	37.754	1.087	.400
		Linearity	.002	1	.002	.000	.994
		Deviation from Linearity	717.324	18	39.851	1.148	.349
	Within Groups		1319.587	38	34.726		
	Total		2036.914	57			

Berdasarkan table di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,994 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data saling berhubungan secara linear. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

5. Uji Hipotesis

Setelah memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh data efikasi diri siswa (variabel X), kemudian peneliti mengambil hasil nilai rapor siswa untuk melihat hasil belajar siswa. Kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang ditawarkan peneliti. Hipotesis

yang diajukan peneliti adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi”. Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji t.

a. Analisis Korelasi *Product Moment* Pearson

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel efikasi diri siswa (X) dengan variabel hasil belajar (Y) pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi yaitu dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		Correlations	
		EFIKASI DIRI	HASIL BELAJAR
EFIKASI DIRI	Pearson Correlation	1	.278*
	Sig. (2-tailed)		.049
	N	58	58
Hasil belajar	Pearson Correlation	.278*	1

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $0,278 > r_{tabel}$ sebesar $0,258$ berarti menunjukkan terjadi korelasi yang positif tetapi dalam kategori yang rendah, artinya jika terjadi peningkatan terhadap efikasi diri maka hasil belajar akan naik, berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sig (2-tailed) $0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa.

b. Uji t

Tabel 4.15
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	77.872	7.874		9.890	.000
	Efikasi Diri	.254	.065	.278	2.332	.049

Sumber: Data diolah SPSS 25

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Diketahui nilai $t_{\text{tabel}} df = n-2$ yaitu $58-2 = 56$, maka t tabel dari 56 sebesar 2,003. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat t_{hitung} bernilai positif (+) sehingga t_{tabel} juga turut menyesuaikan menjadi positif (+) atau dengan kata lain pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kanan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa:

$$t_{\text{hitung}} = 2.332$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.003$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} (2.332) > t_{\text{tabel}} (2.003)$ dengan nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi, yang mana variabel X bernilai positif terhadap variabel Y.

c. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar digunakan koefisien determinasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.067	6.753

Sumber: Data diolah SPSS 25

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Dilakukan perhitungan manual dari koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,278^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,077 \times 100\%$$

$$KD = 7,7 \%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 7,7%. Jadi dapat

diketahui bahwa 7,7% hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi dipengaruhi oleh efikasi diri sedangkan sisanya 92,3% ditentukan oleh faktor lain seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, dan kesehatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi yaitu sebesar 7,7%.

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu efikasi diri (variabel X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (variabel Y), apakah berpengaruh positif atau berpengaruh negatif. Analisis ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Untuk hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.872	7.874		9.890	.000
	Efikasi Diri	.254	.065	.278	2.332	.049

Sumber: Data diolah SPSS 25

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Berdasarkan tabel diatas persentase analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 77.872 + 0,254X$$

Nilai konstanta sebesar 77.872 sebelum terjadi peningkatan atau kenaikan nilai variabel efikasi diri (X), maka nilai peningkatan hasil belajar (Y) adalah 77.872 kemudian nilai koefisien regresi sederhana efikasi diri bernilai positif sebesar 0,254 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai efikasi diri maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai atau skor sebesar 0,254. Maka dapat diperoleh $\hat{Y} = 78,126$.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya H_a diterima, sehingga diperoleh kesimpulan ada hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa, yang berarti terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel baik efikasi diri maupun hasil belajar pendidikan agama Islam siswa memiliki pengaruh. Diketahui setelah dilakukan pengujian uji normalitas dan homogenitas pada kedua variabel tersebut. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji normalitas datanya berdistribusi normal diperoleh Asymp. Sig (2-tailed nya) sebesar 0,723 yang berarti Sig. 0,723 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Untuk hasil analisis data uji homogenitas diperoleh perhitungan data dengan Sig. 0,160. Maka dapat disimpulkan 0,160 > 0,05 artinya jenis data tersebut homogen.

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Dalam heteroskedastisitas diperoleh perhitungan bahwa variabel yang terjadi dari efikasi diri sebesar 0,409 sehingga nilai independen variabel lebih besar daripada 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis data uji linearitas diperoleh perhitungan data dengan signifikansi 0,994 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa 0,994 >

0,05 artinya kedua data saling berhubungan secara linear karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien antara variabel X dan Y tergolong sedang dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,278$ yang berarti ada pengaruh positif antara efikasi diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Pengaruh efikasi diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi dapat ditunjukkan melalui koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 7,7% menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memberikan kontribusi sebanyak 7,7% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa efikasi diri (variabel X) mengakibatkan kenaikan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi (variabel Y) sebesar 0,254. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 77,872 + 0,254 X$.

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan rumus uji t. Harga uji t tersebut diuji dengan taraf signifikan 5% kemudian nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,332$ dan diperoleh nilai $t_{tabel} 2,003$.

Berdasarkan nilai perhitungan tersebut bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang antara efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan penuh ketelitian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna cukup sulit dikarenakan berbagai keterbatasan.

Keterbatasan yang dialami penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Dalam menjawab kuisisioner yang dibagikan, peneliti tidak mengetahui apakah siswa menjawab dengan jujur setiap pernyataan kuisisioner tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Pada penelitian ini pengontrolan variabel yang diukur hanya aspek efikasi diri siswa, peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Meskipun terdapat beberapa hambatan dalam penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa/i kelas VIII mengenai efikasi diri siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapor pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII semester ganjil T.A. 2022/2023.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Berdasarkan analisis data menggunakan *korelasi product moment* diperoleh koefisien korelasi 0,278. Ini menunjukkan hubungan variabel X terhadap variabel. Dalam analisis ini untuk kesignifikansiannya dilihat dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,332 > t_{tabel} 2,003$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Besaran pengaruh efikasi diri terhadap hasil pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi diukur menggunakan koefisien determinasi diperoleh angka 7,7% sisanya 92,3% ditentukan oleh faktor lain seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, dan kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan jenis pengaruh antara variabel efikasi diri terhadap variabel hasil belajar memiliki jenis positif linear ditunjukkan dengan berdasarkan skor perolehan sebesar 77.872 kemudian nilai koefisien regresi sederhana efikasi diri bernilai positif sebesar 0,254 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai efikasi diri maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai atau skor sebesar 0,254. $\hat{Y} = 77.872 + 0,254X$
Maka dapat diperoleh $\hat{Y} = 78,126$.

B. SARAN

Berikut ini beberapa saran yang bisa penulis sampaikan sesuai dengan hasil penelitian ini untuk bahan pertimbangan sebagai bahan perbaikan kedepannya:

1. Kepada guru diharapkan memberikan perhatian dan memberikan bimbingan terkait efikasi diri peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Kepada siswa diharapkan meningkatkan efikasi dirinya, sebab efikasi diri merupakan motivasi dasar dalam diri siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Astuti Ani, dkk. *Perilaku Diet Pada Diabetes Melitus Tipe 2*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: W.H. Freeman and Company, 1997.
- Febriani, Wulan Dwi. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang." Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Handayani, Sonia. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Etika dan Profesi Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar." Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2020.
- Hanief, Yulingga Nanda, dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hernawati, Eneng. "Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta." *Andragogi Jurnal Diklat Teknis VI*, no. 2, 2018.
- Indirwan. "Pentingnya Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Sublimapsi 2*, no. 1, 2021.
- Jannah, Roudotul. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas." PADANGSIDIMPUAN: IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2018.
- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik(Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi)*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- . *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi)*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

- Kristiyanti, Titik. *Self-Regulated Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.
- Lasmiyati. *Effective Learning Models in Physical Education Teaching*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Na'im, Zaedun. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Ningsih, Wahyu Fitra. "Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses dan Hasil Belajar Matematika." *Journal On Teacher Education* 1, no. 2 (2020).
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Prastiyo, Fendika. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: Kekata Publisher, 2019.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Putri, Syahidah. "Pengaruh Self Control dan Self Esteem Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa di MTS Darussalam Kota Bengkulu." BENGKULU: IAIN BENGKULU, 2021.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Rahmawati, Dian. "Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah." LAMPUNG: IAIN LAMPUNG, 2018.
- Rahmawati, Rina Dyah & Pramesthi Ningrum. "Pengaruh self efficacy terhadap prestasi belajar matematika siswa sd dalam pembelajaran daring." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 1, 2022, 42.
- Rahmi, Siti. *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Setiawan, Hasrian Rudi and Bakhtiar Achmad. *Monograf:Metode Role Play(Upaya*

- Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik*. Medan: Umsu Press, 2023.
- Setiawati, Siti Ma'rifah. "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?" *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1, 2018.
- Silvia, Tiara, dan Dkk. "Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Berbicara di Depan Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama." *Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 2, 2022.
- Sodik, Siyoto Sandu and M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sopandi, Daden. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1, 2019, 29–30.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Wazan, Yusyik, Dkk. *Pengembangan Pembelajaran Matematika MI/SD*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Widyarini, Nilam. *Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2009.
- Yoannita Biola, dkk. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fisika V* (2016).
- Yumnah, Siti, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Yusrah, Deby. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Smp Negeri 3 Parepare." PAREPARE: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE, 2022.
- Zulqarnain. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Masna Khoiriah
2. NIM : 19 201 00325
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Huta Lombang, 24 Juni 2000
5. Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Huta Lombang, Kec. Puncak Sorik
Marapi, Kab. Mandailing Natal
10. Telp. HP : 081264721346
11. E-mail : nasutionmasnakhoiriah@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Syafruddin
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Huta Lombang
2. Ibu
 - a. Nama : Husni Rkt
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Huta Lombang
 - d. Telp/ HP : 082267981449
3. Wali
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 172 HutaLombang Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi Tamat Tahun 2016
3. MA Negeri 1 Mandailing Natal Tamat Tahun 2019
4. S.1 UIN Syahada Padangsidempuan Tamat Tahun 2024

Lampiran 2

Angket Penelitian Efikasi Diri Sis2wa Kelas VIII

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas diri anda dengan jelas terlebih dahulu!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda ceklis (√) yang menurut anda sesuai pada kolom jawaban
3. Keterangan Kategori
 - a. SS = Sangat Setuju (skor 4)
 - b. S = Setuju (skor 3)
 - c. TS = Tidak Setuju (skor 2)
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1)
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan

C. Daftar Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan Pendidikan Agama Islam walaupun soal tersebut sulit				
2	Saya optimis dapat mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam yang sulit sampai selesai				
3	Saya merasa bersemangat mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam yang sulit				
4	Saya dapat menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam yang sulit tanpa bantuan orang lain				
5	Semakin sulit soal ulangan Pendidikan Agama Islam yang diberikan, semakin membuat saya bingung				
6	Saya tidak mau mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam yang sulit				
7	Saya malas menghadapi soal Pendidikan Agama Islam yang sulit				
8	Saya tetap belajar meskipun pernah mendapat nilai Pendidikan Agama Islam yang jelek				
9	Saya tidak menyelesaikan semua soal ulangan Pendidikan Agama Islam karena ada yang sulit				
10	Setelah pulang sekolah, saya mempelajari kembali materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah				
11	Saya merasa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam dengan sukses				
12	Saya percaya bahwa saya bisa mengatasi hambatan dan tantangan dalam belajar Pendidikan Agama Islam				
13	Saya cenderung merasa kesulitan dalam mengingat dan memahami materi Pendidikan Agama Islam				
14	Saya merasa telah memahami materi –materi yang diajarkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam				

15	Saya akan membiarkan tugas yang sulit dikerjakan				
16	Saya malas belajar saat tidak ada PR				
17	Saya malas belajar ketika tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru				
18	Saya akan tetap mengumpulkan tugas Pendidikan Agama Islam walaupun tugas tersebut sangat banyak				
19	Saya rajin belajar agar mendapat pujian dari guru				
20	Saya akan belajar lebih giat ketika mendapat nilai jelek				

Lampiran 3

Hasil Nilai Angket Efikasi Diri Siswa Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi T.A 2022/2023

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Skor Total
S1	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3	2	4	1	1	3	2	2	47	58,75
S2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	51	63,75
S3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	56	70
S4	4	3	4	3	3	1	1	4	2	3	4	4	2	3	2	1	1	4	2	4	55	68,75
S5	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	1	4	55	68,75
S6	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	53	66,25
S7	3	4	3	1	3	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	57	71,25
S8	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	52	65
S9	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	66	82,5
S10	3	2	3	4	3	2	1	3	1	2	4	3	2	3	3	2	1	2	4	2	50	62,5
S11	4	3	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	55	68,75
S12	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	54	67,5
S13	4	3	3	3	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	4	53	66,25
S14	4	3	2	3	3	1	2	4	4	4	3	4	2	3	3	1	1	4	3	4	58	72,5
S15	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	55	68,75
S16	3	3	3	4	4	2	1	3	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	57	71,25
S17	3	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	51	63,75
S18	4	3	2	1	2	2	1	3	2	4	3	4	2	3	3	1	1	3	3	4	51	63,75
S19	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	53	66,25
S20	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	53	66,25
S21	4	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	4	3	4	52	65

Lampiran 4

Hasil Nilai Ujian Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Puncak Sorik Marapi T.A 2022/2023

No	Responden	Nilai Ujian PAI
1	S1	85
2	S2	67
3	S3	78
4	S4	80
5	S5	82
6	S6	85
7	S7	67
8	S8	70
9	S9	82
10	S10	67
11	S11	70
12	S12	70
13	S13	68
14	S14	67
15	S15	80
16	S16	85
17	S17	83
18	S18	80
19	S19	85
20	S20	75
21	S21	80
22	S22	83
23	S23	85
24	S24	70
25	S25	80
26	S26	73
27	S27	80
28	S28	80
29	S29	70
30	S30	85
31	S31	80
2	S32	75
33	S33	85
34	S34	82

35	S35	70
36	S36	82
37	S37	73
38	S38	82
39	S39	82
40	S40	70
41	S41	85
42	S42	80
43	S43	70
44	S44	85
45	S45	75
46	S46	85
47	S47	82
48	S48	83
49	S49	83
50	S50	82
51	S51	75
52	S52	75
53	S53	80
54	S54	70
55	S55	75
56	S56	80
57	S57	75
58	S58	80
Max		85
Min		67
Mean		77,81
Median		80
Modus		80
Range		18
SD		5,98
Varians		35,74

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 dokumentasi plakat nama sekolah SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi



Gambar 2 dan 3 memberikan arahan dan petunjuk pengisian angket efikasi diri kepada siswa



Gambar 2 sampai 7 situasi siswa kelas VIII pada saat pengisian angket efikasi diri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 2134 /Un.28/E.1/PP. 00.9/52023

22 Mei 2023

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd

(Pembimbing I)

2. Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I., M.A.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Masna Khoiriah
NIM : 19 201 00325
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.



Mengetahui
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6047 /Un.23/E.1/TL.00/12/2023

4 Desember 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Masna Khoiriah

Nim : 1920100325

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Hutalombang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Julianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PUNCAK SORIK MARAPI
DESA HUTALOMBANG KEC. PUNCAK SORIK MARAPI

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 421/099/SMPN-1 PSM/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAHARNI, S. Pd
NIP. : 19790422 200801 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-6947/Un. 28/E.1/TL.00/12/2023 Tgl 04 Desember 2023 tentang permohonan Izin mengadakan penelitian penyelesaian Skripsi dari mahasiswa Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Masna Khoiriah
Nim : 1920100325
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Hutalombang, Kecamatan Puncak Sorik Marapi

adalah benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi Desa Hutalombang Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal untuk penyelesaian Skripsi dengan judul " **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi** "

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hutalombang, 11 Desember 2023
Kepala Sekolah,



SAHARNI, S. Pd
NIP. 19790422 200801 2 003